

BUKU PANDUAN KEGIATAN SISWA DI BULAN RAMADHAN



Nama Siswa : _____
Kelas : _____
Nama Sekolah : _____

PENGERTIAN, SYARAT DAN RUKUN PUASA

Apa itu Puasa?

Puasa ialah menahan diri dari makan dan minum serta melakukan perkara-perkara yang boleh membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sehingga terbenamnya matahari.

Hukum Puasa

Hukum puasa terbagi tiga yaitu :

- ☐ Wajib – Puasa pada bulan Ramadhan.
- ☐ Sunat – Puasa pada hari-hari tertentu.
- ☐ Haram – Puasa pada hari-hari yang dilarang berpuasa.

Syarat Wajib Puasa

- ☐ Beragama Islam
- ☐ Baligh (telah mencapai umur dewasa)
- ☐ Berakal sehat
- ☐ Mampu untuk mengerjakannya.

Rukun Puasa

- ☐ Niat mengerjakan puasa pada tiap-tiap malam di bulan Ramadhan (puasa wajib) atau hari yang hendak berpuasa (puasa sunat). Waktu berniat adalah mulai dari terbenamnya matahari hingga terbit fajar.
- ☐ Meninggalkan sesuatu yang dapat membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.

Niat merupakan syarat sah puasa Ramadhan berdasarkan hadits Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, di mana beliau bersabda, "Barangsiapa yang tidak berniat puasa dari waktu malam, tidak ada puasa baginya."

Niat adalah keinginan hati untuk berpuasa. Dengan demikian, siapa saja yang memasuki waktu sahur dan hatinya berkeinginan untuk berpuasa, maka hal itu telah mencukupi.

Selain itu, niat bertempat di hati dan mengucapkannya tidaklah dituntunkan.

Wajib berniat di malam hari, yaitu dimulai sejak terbenamnya matahari hingga terbitnya fajar. Tidaklah mengapa jika seorang berniat puasa Ramadhan di awal bulan dan diniatkan untuk satu bulan penuh. Meskipun, memperbarui niat di setiap malam lebih diutamakan.

Syarat Sah Puasa

- ☐ Beragama Islam
- ☐ Berakal / mumayyiz (dapat membedakan antara yang baik dan buruk)
- ☐ Tidak dalam haid, nifas dan wiladah (melahirkan anak) bagi kaum wanita
- ☐ Hari yang sah berpuasa.

Sunat Berpuasa

- ☐ Bersahur walaupun sedikit makanan atau minuman
- ☐ Melambatkan bersahur
- ☐ Meninggalkan perkataan atau perbuatan keji
- ☐ Segera berbuka setelah masuknya waktu berbuka
- ☐ Mendahulukan berbuka dari pada shalat Maghrib
- ☐ Berbuka dengan buah kurma, jika tidak ada dengan makanan yang manis
- ☐ Membaca doa berbuka puasa

Perkara Makruh Ketika Berpuasa

- ☐ Selalu berkumur-kumur baik ketika berwudhu maupun hal-hal lain
- ☐ Merasakan sisa makanan dengan lidah
- ☐ Berbekam kecuali perlu

Hal yang membatalkan Puasa

- ☐ Memasukkan sesuatu ke dalam rongga anggota badan
- ☐ Muntah dengan sengaja

- ☐ Bersetubuh atau mengeluarkan mani/sperma dengan sengaja
- ☐ kedatangan haid atau nifas (sehabis melahirkan)
- ☐ Melahirkan anak atau keguguran
- ☐ Gila walaupun sekejap
- ☐ Mabuk ataupun pingsan
- ☐ Murtad atau keluar dari agama Islam (berpindah keyakinan)

Hari yang Disunatkan Berpuasa

- ☐ Hari Senin dan Kamis
- ☐ Hari putih (setiap 13, 14, dan 15 hari dalam bulan Islam)
- ☐ Hari Arafah (9 Zulhijjah) bagi orang yang tidak mengerjakan haji
- ☐ Enam hari dalam bulan Syawal
- ☐ Bulan Rajab dan Sya'ban

Hari yang diharamkan Berpuasa

- ☐ Hari raya Idul Fitri (1 Syawal)
- ☐ Hari raya Idul Adha (10 Zulhijjah)
- ☐ Hari syak (29 Syaaban)
- ☐ Hari Tasrik (11, 12, dan 13 Zulhijjah)

PERSIAPAN MENJELANG RAMADHAN

- ☐ Memperbanyak puasa sunnah di bulan Sya'ban. 'Aisyah radhiallahu 'anha mengatakan, "Saya tidak pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lebih banyak berpuasa kecuali di bulan Sya'ban." (HR. al-Bukhari : 1969.)
- ☐ Menunaikan qadha puasa. 'Aisyah radhiallahu 'anha mengatakan, "Saya pernah mempunyai hutang puasa Ramadhan, dan saya tidak mampu mengqadhanya hingga bulan Sya'ban tiba." (HR. Muslim : 1146)
- ☐ Membaca al-Quran dalam rangka mempersiapkan diri di bulan Ramadhan. Bulan Sya'ban juga dikenal dengan syahr al-Qurra, bulan para pembaca al-Quran.

Bagaimana kondisi kita dalam menghadapi bulan Ramadhan?

- ☐ Bertaubat, kembali, dan menghadapkan hati kepada Allah.
- ☐ Berdo'a agar dipertemukan dengan bulan Ramadhan, meminta pertolongan kepada Allah agar mampu menjalankan berbagai ibadah selama Ramadhan.
- ☐ Bersegera menunaikan qadha puasa Ramadhan.
- ☐ Mempelajari hukum-hukum agama seputar Ramadhan.
- ☐ Mempersiapkan diri untuk melakukan amal kebaikan di bulan Ramadhan seperti umrah dan i'tikaf.
- ☐ Menjauhi mereka yang membuang-buang waktu dan menjalin pertemanan dengan mereka yang bersemangat menjalankan ibadah.
- ☐ Menghindari pertengkaran dan permusuhan.
- ☐ Mengurangi aktivitas yang dapat memperberat pelaksanaan puasa.
- ☐ Melakukan survei rukyah al-hilal.

SHALAT TARAWIH

Tatacara Pelaksanaan Shalat Tarawih pada dasarnya sama dengan melaksanakan shalat wajib dan shalat sunah lainnya. Salah satu perbedaan yang mendasar adalah dalam hal niat. Berikut ini adalah Niat Sholat yang sering digunakan masyarakat khususnya Indonesia saat hendak melaksanakan Sholat Tarawih:

Bacaan niat Sholat Sunnah Tarawih sebagai makmum :

Ushallii sunnatat-tarowihi rak'ataini mustaqbilal qiblati makmuuman lillaahi ta'aalaa.

Artinya : Saya (berniat) mengerjakan Sholat Sunnah Tarawih, dua raka'at dengan menghadap kiblat, makmum karena Allah Ta'ala.

Bacaan niat Sholat Sunnah Tarawih sebagai Imam :

Ushallii sunnatat-tarowihi rak'ataini mustaqbilal qiblati imaaman lillaahi ta'aalaa

Artinya :

Saya (berniat) mengerjakan Sholat Sunnah Tarawih, dua raka'at dengan menghadap kiblat, imam karena Allah Ta'ala.

Bacaan niat Sholat Sunnah Tarawih sendiri:

Ushallii sunnatat-tarowihi rak'ataini mustaqbilal qiblati lillaahi ta'aalaa.

Artinya :

Saya (berniat) mengerjakan Sholat Sunnah Tarawih, dua raka'at dengan menghadap kiblat, karena Allah Ta'ala.

CONTOH RENUNGAN DIRI (MUHASABAH)

Kegiatan : Renungan (Muhasabah) Diri

Tujuan :

- Mengingat kesalahan diri kepada Allah SWT
- Mengingat kesalahan diri kepada orang-orang terdekat
- Mensyukuri nikmat yang telah diberi Allah SWT
- Memohon ampunan Allah SWT dan bertekad memperbaiki diri dengan kesungguhan

Uraian renungan :

Sahabatku,

Cermin adalah benda bisu. Namun kebisuannya telah memberikan penilaian jujur terhadap diri kita. Ketika kita berdiri di hadapannya dan menatapnya lekat-lekat, cermin tak pernah berdusta kepada diri kita. Ia akan mengatakan yang benar, tanpa rasa takut atau malu.

Berkacalah dan lihatlah diri kita ! Tataplah kedua mata kita ! Renungkanlah betapa Allah telah menyempurnakan kedua mata kita.

Namun apa yang telah kita perbuat dengan kedua mata ini ? Apakah kedua mata ini selalu menitikkan air mata untuk mengingat dosa-dosa yang telah kita perbuat ? Apakah kedua mata kita banyak membaca ayat-ayat Allah ? Lihatlah dengan cermat ! Betapa kedua mata kita telah banyak bermaksiat kepada-Nya.

Sahabatku, Sungguh Allah telah memberi nikmat penglihatan untuk digunakan dengan benar dan baik. Allah telah berfirman dalam Al Qur'an, bahwa jika kita bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya, niscaya Allah Azza Wajja'ala akan menambah nikmat kita. Namun bila kita mengingkarinya, maka azab Allah amat pedih.



SHALAT IDUL FITRI

Tatacara Pelaksanaan Shalat Idul Fitri :

Dua roka'at berjama'ah, dengan tujuh takbir di roka'at pertama (selain takbirotul ihrom) dan lima takbir di roka'at kedua (selain takbir intiqol atau takbir berpindah dari rukun yang satu ke rukun yang lain). Adapun tata caranya adalah sebagai berikut :

1. Memulai dengan takbiratul ihrom, sebagaimana shalat-shalat lainnya.
2. Kemudian bertakbir (takbir zawa-id/tambahan) sebanyak tujuh kali takbir (selain takbiratul ihrom) sebelum memulai membaca Al Fatihah. Boleh mengangkat

tangan ketika takbir-takbir tersebut sebagaimana yang dicontohkan oleh Ibnu 'Umar. Ibnul Qayyim mengatakan, "Ibnu 'Umar yang dikenal sangat meneladani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa mengangkat tangannya dalam setiap takbir."

3. Di antara takbir-takbir yang ada tadi tidak ada bacaan dzikir tertentu. Namun ada sebuah riwayat dari Ibnu Mas'ud, ia mengatakan, "Di antara tiap takbir, hendaklah menyanjung dan memuji Allah." Syaikhul Islam mengatakan bahwa sebagian salaf di antara tiap takbir membaca bacaan, "Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar. Allahummaghfirlii war hamnii (Maha suci Allah, segala pujian bagi-Nya, tidak ada sesembahan yang benar untuk disembah selain Allah. Ya Allah, ampunilah aku dan rahmatilah aku)."
4. Kemudian membaca Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surat lainnya. Surat yang dibaca oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah surat Qaaf pada raka'at pertama dan surat Al Qomar pada raka'at kedua. Ada riwayat bahwa Sayyidina 'Umar bin Al Khattab pernah menanyakan pada Waqid Al Laitsiy mengenai surat apa yang dibaca oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika shalat 'Idul Adha dan 'Idul Fithri. Ia pun menjawab, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa membaca "Qaaf, wal qur'anil majiid" (surat Qaaf) dan "Iqtarobatis saa'atu wan syaqqol qomar" (surat Al Qomar)." [HR. Muslim no. 891]

Boleh juga membaca surat Al A'laa pada raka'at pertama dan surat Al Ghosiyah pada raka'at kedua. Dan jika hari 'ied jatuh pada hari Jum'at, dianjurkan pula membaca surat Al A'laa pada raka'at pertama dan surat Al Ghosiyah pada raka'at kedua, pada shalat 'ied maupun shalat Jum'at. Dari An Nu'man bin Basyir, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa membaca dalam shalat 'ied maupun shalat Jum'at "Sabbihisma robbikal a'la" (surat Al A'laa) dan "Hal ataka haditsul ghosiyah" (surat Al Ghosiyah)."

An Nu'man bin Basyir mengatakan begitu pula ketika hari 'ied bertepatan dengan hari Jum'at, beliau membaca kedua surat tersebut di masing-masing shalat".[HR. Muslim no. 878.]

5. Setelah membaca surat, kemudian melakukan gerakan shalat seperti biasa (ruku, i'tidal, sujud, dst).
6. Bertakbir ketika bangkit untuk mengerjakan raka'at kedua.
7. Kemudian bertakbir (takbir zawa-id/tambahan) sebanyak lima kali takbir (selain takbir bangkit dari sujud) sebelum memulai membaca Al Fatihah.
8. Kemudian membaca surat Al Fatihah dan surat lainnya sebagaimana yang telah disebutkan di atas.
9. Mengerjakan gerakan lainnya hingga salam.

aknamulyana.blogspot.com

HAPALAN DO'A SEHARI-HARI

1. Do'a Sebelum tidur

"Bismika Allohumma ahyaa wa amuut"

Artinya: "Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan aku mati"

2. Do'a bangun tidur

"Alhamdulillahiladzii ahyaa naa ba'da maa amaa tanaa wa ilaihin nusyuur"

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mati dan hanya kepada-Nya kami dikembalikan"

3. Do'a Masuk WC

"Allohumma innii a'udzubika minal khubutsi wal khaba its"

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan dan kotoran"

4. Do'a Keluar WC

"Alhamdulillahiladzii adzhaba 'annil adza wa 'aafanii"

Artinya: "Segala puji bagi Allah, yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyelamatkan aku"

5. Do'a Sebelum Berwudhu'

"Alhamdulillahiladzii ja'alal maa athohuuraa"

Artinya: "Segala puji bagi Allah, yang telah menjadikan air ini suci"

6. Do'a Setelah Berwudhu'

"Asyhadualla ilaaha illalloh wahdahula syariikalah. Wa asyhaduanna muhammadan 'abduhu wa rosuluh. Allohummaj'alnii minattawabiina waj'alnii minal mutathohiriina waj'alnii min 'ibadikash sholihin"

Artinya: "Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan tiada sekutuh baginya. Dan aku bersaksi nabi Muhammad hamba dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah aku orang yang ahli taubat dan jadikanlah aku orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang shaleh"

7. Do'a Sebelum Makan

"Allohumma baariklanaa fiimaa razaqtanaa wa qinaa 'adzabannaar"

Artinya: "Ya Allah, berikanlah kami keberkahan di dalam sesuatu yang telah engkau rizkikan kepada kami dan peliharalah kami dari sika api neraka"

8. Do'a Sesudah Makan

"Alhamdulillahil ladzi ath'amanaa wa saqoonaa wa ja'alanaa minal muslimiin"

Artinya: "Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kami makan dan minum dan telah menjadikan kami sebagai orang-orang muslim"

9. Do'a Masuk Rumah

"Allohumma inni as'auluka khairal mu'ajil wa khairal mukhrajil bismillahi wa lajnni wa bismillaahi kharajni wa 'alallohi tawakkalni"

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada engkau kebaikan rumah yang aku masuki dan kebaikan rumah yang aku tinggalkan. Dengan nama Allah aku keluar rumah dan kepada Allah aku berserah diri"

10. Do'a Keluar Rumah

"Bismillaahi tawakkaltu 'alallahi wa laa haula wa laaquwata illaa billaah"

Artinya: "Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada-Nya dan tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah"

11. Do'a Akan Belajar

"Rodhitu billaahi rabba wabil islamidiina wabil muhammadi nabiya wa rosululloh, Allohumma zidni 'ilman war zuqnii fahman"

Artinya: "Aku ridho Allah Tuhanku dan islam agamaku dan Muhammad nabi dan rasulku. Ya Allah tambahkanlah ilmuku dan berikanlah kefahaman kepadaku"

12. Do'a Setelah Belajar

"Allohumma innii astaudi 'uka maa 'allamtaniihi fardudhu ilayya 'indahaa'atii ilaihi wa laa tansaniihi yaa rabbal 'alamiin"

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu, apa yang telah engkau berikan kepadaku, maka kembalikan ia kepada ku ketika aku membutuhkan nya. Dan janganlah kau buat aku lupa padanya wahai Tuhan seru sekalian alam"

13. Do'a Masuk Mesjid

"Allohummaghfirlii dzunuubii waftahlil abwaaba rahmatik"

Artinya: "Ya Allah, Ampunilah dosaku dan bukanlah bagiku pintu rahmat-Mu"

14. Do'a Keluar Mesjid

"Allohummaftahlil abwaaba fadhlil"

Artinya: "Ya Allah, bukanlah bagiku pintu-pintu anugerah-Mu"

15. Do'a Untuk Ibu dan Bapak

"Allohummaghfirlii wa liwaalidayya warhamhumaa kama rabbayaanii shoghiro"

Artinya: "Ya Allah, Ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan kasihanilah keduanya sebagaimana mereka mengasihi aku sejak kecil"

16. Do'a Kebaikan Dunia dan Akhirat

"Robbanaa atinaa fiddunya hasanah wafil akhirati hasanah wa qinaa adzabannaar"

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksaan api neraka"

TUGAS HAPALAN SURAT – SURAT PENDEK

No	Nama Surat	Paraf Guru
1	Qs. 114, Surat An-Naas (Manusia)	
2	Qs. 113, Surat Al-Falaq (Waktu Subuh)	
3	Qs. 112, Surat Al-Ikhlash (Memurnikan Keesaan Allah)	
4	Qs. 111, Surat Al-Lahab (Gejolak Api)	
5	Qs. 110, Surat An-Nashr (Pertolongan)	
6	Qs. 109, Surat Al-Kaafurun (Orang-orang Kafir)	
7	Qs. 108, Surat Al-Kautsar (Nikmat yang Banyak)	
8	Qs. 107, Surat Al-Ma'uun (Barang-barang yang Berguna)	
9	Qs. 106, Surat Al-Quraisy (Suku Quraisy)	
10	Qs. 105, Surat Al-Fil (Gajah)	
11	Qs. 104, Surat Al-Humazah (Pengumpat)	
12	Qs. 103, Surat Al-'Ashr (Masa)	
13	Qs. 102, Surat At-Takaatsur (Bermegah-megah)	
14	Qs. 101, Surat Al-Qori'ah (Hari Kiamat)	
15	Qs. 100, Surat Al-'Adiyat (Kuda Perang)	
16	Qs. 99, Surat Az-Zalzalah (Kegoncangan)	
17	Qs. 98, Surat Bayyinah (Bukti)	
18	Qs. 97, Surat Al-Qadr (Kemuliaan)	
19	Qs. 96, Surat Al-'Alaq (Segumpal Darah)	

"Manusia senantiasa berada dalam kebatilan selama mereka menyegerakan berbuka puasa." (HR, Bukhari & Muslim)

"Barangsiapa yang tidak menahan perkataan keji dan perbuatan buruk didalamnya, maka Allah tidak butuh (orang itu) menahan makan dan minumannya" (HR, Bukhari)

EVALUASI PROGRAM HARIAN SISWA (Berl Tanda Ceklist)

TGL      					TGL      						
1						6					
2						7					
3						8					
4						9					
5						10					
11						16					
12						17					
13						18					
14						19					
15						20					
21						26					
22						27					
23						28					
24						29					
25						30					

RINGKASAN CERAMAH RAMADHAN

Nama Penceramah
Judul
Hari/ Tanggal
Tempat
Isi / Ringkasan Ceramah

Area for writing the summary of the Ramadan sermon.

Mengetahui,

Orang Tua

Penceramah/Pengurus DKM

RINGKASAN CERAMAH RAMADHAN

Nama Penceramah
Judul
Hari/ Tanggal
Tempat
Isi / Ringkasan Ceramah

Area for writing the summary of the Ramadan sermon.

Mengetahui,

Orang Tua

Penceramah/Pengurus DKM

RINGKASAN CERAMAH RAMADHAN

Nama Penceramah
Judul
Hari/ Tanggal
Tempat
Isi / Ringkasan Ceramah



Mengetahui,

Orang Tua

Penceramah/Pengurus DKM

RINGKASAN CERAMAH RAMADHAN

Nama Penceramah
Judul
Hari/ Tanggal
Tempat
Isi / Ringkasan Ceramah



Mengetahui,

Orang Tua

Penceramah/Pengurus DKM